

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum yaitu kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut adalah kebersihan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya, bebas dari penyakit dan rasa sakit, serta jaringan-jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal. Kebersihan rongga mulut harus dijaga untuk mencegah penularan penyakit melalui mulut, meningkatkan daya tahan tubuh, memperbaiki fungsi gigi dan mulut dalam sistem pengunyahan, serta mencegah penyakit rongga mulut (Hermawan, 2010: 8). Saat ini lebih banyak perhatian ditujukan pada kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil karena adanya pengaruh antara kebersihan rongga mulut dengan kehamilan.

Banyak ibu hamil beranggapan bahwa kehamilan tidak berpengaruh dengan keadaan didalam rongga mulut. Kesadaran wanita hamil akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk memelihara kesehatan sangat penting. Tingkat prevalensi pengguna pelayanan kesehatan gigi selama kehamilan dilaporkan berkisar 23-24% dari ibu hamil, dan 58% tidak melakukan perawatan gigi selama kehamilan (Sumidarti, 2011).

Pada saat hamil, kebersihan mulut harus mendapatkan perhatian khusus karena ibu hamil sering mengalami mual dan muntah sehingga terjadi peningkatan kadar asam dalam rongga mulut dan bakteri dengan mudah untuk berkembang biak sehingga berpeluang menyebabkan terjadinya penyakit periodontal. Gingivitis merupakan salah satu jenis penyakit periodontal yang sangat rentan terjadi apabila kebersihan gigi dan mulut tidak terjaga dengan baik. Salah satu populasi yang rentan terhadap penyakit periodontal ialah populasi ibu hamil (Ekaputri dan Sjahruddin).

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan oleh Peterson (2007), sebanyak 60% hingga 75% kebanyakan dari ibu hamil menderita gingivitis. Masalah gingivitis terus meningkat di setiap tahun nya. Dari hasil data Riskesdas tahun 2007 penderita gingivitis sebesar 23,4%, dan tahun 2013 25,9%, serta tahun 2018 sebesar 74%. Jika kondisi ini terus dibiarkan maka akan terjadi risiko kelahiran berat badan lahir rendah (BBLR) atau prematur pada bayi hal ini disebabkan karena ibu hamil yang mengalami gingivitis akan kesulitan dalam hal mengunyah makanan sehingga asupan gizi terhadap bayi berkurang.

Gingivitis sering terlihat lebih parah disebabkan oleh dua hal, yaitu penyebab primer dan sekunder. Penyebab primer sebenarnya hampir sama dengan gingivitis secara umum, yaitu iritasi lokal seperti plak, kalkulus, sisa-sisa makanan, tambalan yang kurang baik, gigi palsu yang kurang baik, sedangkan penyebab sekunder adalah terjadinya perubahan hormon selama kehamilan, lebih spesifiknya hormon estrogen dan progesteron. Selain itu,

progesteron bersama-sama dengan estrogen dapat menyebabkan pelebaran pembuluh darah sehingga sering terjadi pembesaran pada gingiva ibu hamil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2012) dengan 70 ibu hamil di puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat didapatkan hasil pemeriksaan ibu hamil kriteria OHIS baik 40%, OHIS sedang 57,1%, dan OHIS buruk 2,9%. Serta mengalami gingivitis kriteria ringan 11,4%, gingivitis sedang 70% dan gingivitis berat 18,6%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan studi kepustakaan/literatur yang berjudul **“Pengaruh Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Gingivitis Pada Ibu Hamil”**

B. Tujuan

Karya tulis ilmiah ini di susun dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kebersihan gigi dan mulut dengan status gingivitis pada ibu hamil

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif. Banyak penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut pada saat kehamilan. Namun, karena fokus penelitian ini adalah pengaruh kebersihan gigi dan mulut dengan status gingivitis selama kehamilan, maka ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah pengaruh kebersihan gigi dan mulut dengan status gingivitis pada ibu hamil.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. **Bab 1 Pendahuluan**, Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Tinjauan Pustaka**, Yang berisi tentang konsep/teori yang mendukung pembahasan tentang topik yang dipilih menjadi tinjauan teoritis, hipotesis penelitian menyatakan hubungan tema/judul apa yang digali atau ingin diteliti (hipotesis dalam penelitian kepustakaan harus ada, dan variabel penelitian kepustakaan disesuaikan dengan judul/tema yang sudah ditentukan).
3. **Bab 3 Metode Penelitian**, Yang berisikan studi kepustakaan (*library research*) menjadi jenis penelitian, prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah (pemilihan topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data yang menjadi bahan akan penelitian dapat berupa (buku, jurnal dan situs internet), teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah dokumentasi, instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan dalam berupa metode check-list klasifikasi bahan penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa analisis isi (*Content Analysis*).

4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**, Yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**, Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk Rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.